

## Pembinaan Santri Dayah Mudi Mesjid Raya Samalanga Untuk Memahami Konsep Ekonomi Syariah Dalam Sistem Perbankan Syariah

Nainunis M. Nur<sup>1\*</sup>, Muhammad Aminullah<sup>2</sup>, Abdullah M. Nur<sup>3</sup>, Marzuki Ali<sup>4</sup>,  
Muhammad Khadafi<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: [nainunis@iaialaziziyah.ac.id](mailto:nainunis@iaialaziziyah.ac.id)

<sup>2</sup> Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: [aminullah@iaialaziziyah.ac.id](mailto:aminullah@iaialaziziyah.ac.id)

<sup>3</sup> Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: [abdullah@iaialaziziyah.ac.id](mailto:abdullah@iaialaziziyah.ac.id)

<sup>4</sup> Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: [marzukiali@iaialaziziyah.ac.id](mailto:marzukiali@iaialaziziyah.ac.id)

<sup>5</sup> Mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. [khadifidafi@gmail.com](mailto:khadifidafi@gmail.com)

### Info Artikel

**Diajukan:** 13-03-2022

**Diterima:** 30-06-2022

**Diterbitkan:** 30-06-2022

**Kata Kunci:**

Pembinaan Santri,  
Perbankan, Ekonomi  
Syariah

**Lisensi:**

cc-by-sa

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melakukan Pembinaan Santri Dayah Mudi Mesjid Raya Samalanga Dalam Memahami Konsep Ekonomi Syariah dan Sistem Perbankan Syariah. Pengabdian ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) Metode PAR memiliki tiga kata yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu partisipasi, riset dan aksi. Semua riset harus di implimentasikan dalam aksi. Pada proses pengorganisasian, peneliti bersama tim dan pengurus Dayah Mudi Mesjid Raya Samalanga membentuk rencana aksi untuk melakukan perubahan social pada generasi muda. PAR merupakan kolaboratif antara peneliti dan komunitas untuk melakukan research bersama, merumuskan masalah, merencanakan tindakan, melakukan aksi secara berkesinambungan dan berkelanjutan. PAR dirancang memang untuk mengkonsep suatu perubahan dan melakukan perubahan terhadapnya. Hasil kegiatan ditemukan bahwa Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Konsep Ekonomi Syariah Dalam Sistem Perbankan Syariah di Dayah MUDI Mesjid Raya Mideun Jok Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen telah terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Konsep Ekonomi Syariah Dalam Sistem Perbankan Syariah yang baik di Dayah MUDI Mesjid Raya Mideun Jok Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen mendapatkan respon yang antusias dari para Santri Dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan (Santri) terkait materi penyuluhan dan Santri di sekolah tersebut mengharapkan ada kegiatan pelatihan kembali Pembinaan Santri Dayah Mudi Mesjid Raya Samalanga Dalam Memahami Konsep Ekonomi Syariah Dalam Sistem Perbankan Syariah.

## PENDAHULUAN

Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam sebagai bagian dari Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh pada tahun 2021 ini memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen sesuai dengan Visi dan Misi Institut. Dalam program ini, kami melaksanakan kegiatan pengabdian dengan judul kegiatan "*Pembinaan Santri Dayah Mudi Mesjid Raya Samalanga Dalam Memahami Konsep Ekonomi Syariah Dalam Sistem Perbankan Syariah*". Penelitian dilakukan di Dayah Mudi Mesjid Raya Samalanga.

Dayah Ma'hadal Ulum Diniyyah Islamiyyah (MUDI) Mesjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen merupakan salah satu dayah yang telah berhasil mendongkrak arah pendidikan kepada pendidikan yang lebih bermoral dan bermartabat. Kehadiran dayah ini menumbuhkan fenomena yang sedang hangat diperbincangkan di lembaga-lembaga pemerintahan maupun masyarakat. Mengingat besarnya pengaruh dayah tersebut terhadap perkembangan arus pendidikan yang menuntut kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang, dayah ini tidak menutup diri terhadap perubahan-perubahan yang lebih modern dengan tanpa menghilangkan unsur-unsur kesalafian atau ketradisionalisan sebuah dayah.<sup>1</sup>

Kehadiran dayah Ma'hadal Ulum Diniyyah Islamiyyah (MUDI) Mesjid Raya Samalanga, telah memiliki dampak besar terhadap perubahan ekonomi masyarakat setempat di luar lingkungan dayah, namun perlu juga pembinaan kepada santri dayah agar memiliki pemahaman dasar tentang konsep ekonomi

---

<sup>1</sup> Halimatussakdiah, H., Abda, Y., & Iqlima, I. (2022). Pelatihan Tata Boga Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Santri/ Mahasiswi Melalui Pengolahan Bahan Masakan, Minuman dan Hidangan Penutup di Dayah Mudi Putri Mesjid Raya Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 58-72.

dan perbankan syariah. Maka kehadiran kami untuk mengambil peran dalam hal ini.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian ini menggunakan metode pendampingan *Participatory Action Research* (PAR). Metode PAR memiliki tiga kata yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu partisipasi, riset dan aksi. Semua riset harus di implimentasikan dalam aksi. Pada proses pengorganisasian, peneliti bersama tim dan pengurus Dayah Putri Muslimat membentuk rencana aksi untuk melakukan perubahan social pada generasi muda. PAR merupakan kolaboratif antara peneliti dan komunitas untuk melakukan research bersama, merumuskan masalah, merencanakan tindakan, melakukan aksi secara berkesinambungan dan berkelanjutan. PAR dirancang memang untuk mengkonsep suatu perubahan dan melakukan perubahan terhadapnya. Peneliti bersama tim ingin mengembangkan ilmu pengetahuan peserta didik khususnya dibidang kerajinan tangan lewat pembuatan atau Pengenalan Keunikan Kasab Sulaman Benang Emas Khas Aceh secara *continue*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Sejarah Berdirinya Dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga**

Lembaga Pendidikan Islam Ma`hadal Ulum Diniyah Islamiyah (MUDI) Mesjid Raya berlokasi di desa Mideuen Jok Kemukiman Mesjid Raya, Kecamatan Samalanga, Kabupaten Bireuen, Aceh. Dayah MUDI Mesjid Raya ini telah didirikan seiring dengan pembangunan Mesjid Raya yang peletakan batu pertamanya dilakukan oleh Sultan Iskandar Muda. Pimpinan dayah ini yang pertama dikenal dengan nama Faqeh Abdul Ghani. Namun, yang sangat disayangkan khazanah ini tidak dicatat oleh sejarah sampai tahun berapa beliau memimpin lembaga pendidikan Islam ini dan siapa penggantinya kemudian.

Barulah pada tahun 1927, dijumpai secara jelas catatan sejarah yang meriwayatkan perjalanan pimpinan Dayah ini. Dari tahun ini dayah dipimpin oleh Al-Mukarram Tgk. H. Syihabuddin Bin Idris dengan para santri masa itu berjumlah 100 orang putra dan 50 orang

putri. Mereka diasuh oleh 5 orang tenaga pengajar lelaki dan 2 orang guru putri. Sesuai dengan kondisi zaman pada masa itu bangunan asrama tempat menampung para santri merupakan barak-barak darurat yang dibangun dari batang bambu dan rumbia.

Setelah Tgk. H. Syihabuddin Bin Idris wafat pada tahun 1935 dayah dipimpin oleh adik ipar beliau Al-Mukarram Tgk. H. Hanafiah Bin Abbas atau lebih dikenal dengan gelar Tgk. Abi. Jumlah pelajar pada masa kepemimpinan beliau sedikit meningkat menjadi 150 orang putra dan 50 orang putri. Kondisi fisik bangunan asrama dan balai pengajian tidak berbeda dengan yang ada pada masa kepemimpinan Almarhum Tgk. H. Syihabuddin Bin Idris. Di mana pada masa itu bangunan asrama masih berbentuk barak-barak darurat. Dalam masa kepemimpinan beliau, pimpinan dayah pernah diperbantukan kepada Tgk. M. Shaleh selama 2 tahun ketika beliau berangkat ke Mekkah untuk menjalankan ibadah Haji dan menimba ilmu pengetahuannya. Setelah Almarhum Tgk. H. Hanafiah wafat (1964) dayah tersebut dipimpin oleh salah seorang menantu beliau yaitu Tgk. H. Abdul Aziz Bin Tgk. M. Shaleh. Al Mukarram yang dipanggil dengan Abon yang bergelar Al-Mantiqi ini adalah murid dari Abuya Muda Wali pimpinan Dayah Bustanul Muhaqqiqien Darussalam Labuhan Haji Aceh Barat.

Semenjak kepemimpinan beliau, dayah tersebut terus bertambah muridnya terutama dari Aceh dan Sumatera. Dari segi sarana dan prasaranapun sudah mengalami perkembangan. Pembangunan tempat penginapan mulai diadakan perubahan dari barak-barak darurat kepada asrama semi permanen berlantai 2 dan asrama permanen berlantai 3. Untuk pelajar putri dibangun asrama berlantai 2 yang dapat menampung 150 orang di lantai atas sedangkan di lantai bawah digunakan untuk mushalla. Setelah Tgk. H. Abdul `Aziz Bin M. Shaleh wafat pada tahun 1989, pergantian kepemimpinan dayah ini diambil melalui hasil kesepakatan para alumni dan masyarakat. Melalui berbagai pertimbangan musyawarah alumni mempercayakan kepemimpinan dayah ini kepada salah seorang menantunya yaitu Tgk. H. Hasanoel Bashry Bin H. Gadeng. Tgk. H. Hasanoel Bashry yang sekarang dikenal dengan sebutan Abu MUDI adalah murid senior lulusan dayah itu sendiri yang sudah

berpengalaman mengelola kepemimpinan dayah semasa Abon mulai jatuh sakit.

Di masa kepemimpinan Tgk. H. Hasanoel Bashry H.G, dayah tersebut mengalami peningkatan yang semakin besar. Jumlah pelajar yang menuntut ilmu pada dayah tersebut semakin bertambah dengan pesat. Para pelajar ini datang dari berbagai daerah baik dari dalam maupun dari luar propinsi Aceh.

Ada santri yang berasal dari berbagai daerah di Aceh seperti Aceh Utara, Aceh Timur, Pidie Jaya, Pidie, Langsa Dan Takengon, Aceh Selatan, Banda Aceh, Aceh Besar dan seluruh perwakilan kabupaten dan kota di Aceh ada yang mondok di dayah tersebut. Bahkan ada juga yang dari luar Aceh seperti Medan, dan luar negeri seperti Malaysia. Bahkan ada santri temporal seperti dari Australia.<sup>2</sup> Ada sebagian orang tua yang sengaja membawa anaknya dari berbagai Negara ketika musim libur untuk belajar ke lembaga pendidikan Islam ini.<sup>3</sup>

Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga saat ini telah mengalami pengembangan kurikulum pendidikan. Salah satu bentuk pengembangan pendidikan dayah adalah dengan didirikannya lembaga pendidikan tinggi yaitu Ma'had Aly.<sup>4</sup> Program Ma'had Aly ini mendapat akreditasi A. saat pengabdian ini dilakukan telah ada program Magister (M2) setingkat dengan Strata Dua (S2).

Ma'had Aly Mahasantri Ma'had Aly MUDI Mesra Samalanga menyelenggarakan program studi, seperti Sejarah dan Peradaban Islam, Fiqh dan Ushul Fiqh, Tafsir dan Ilmu Tafsir, Aqidah dan Filsafat Islam, Hadits dan Ilmu Hadits, serta Tasawwuf dan Tarekat. Ma'had Aly Mahasantri Ma'had 'Aly MUDI Mesra Samalanga mempunyai posisi yang setara dengan perguruan tinggi (PT) lainnya, baik Sekolah

---

<sup>2</sup> Amiruddin. (2016). Sistem Pembelajaran dan Proses Evaluasi Ujian di LPI Dayah Mudi Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Al-Fikrah*, 5(2), 166-191.

<sup>3</sup> Ishak, Musbani, & Muhammad Iqbal. (2022). Pembinaan Santri Dayah Mudi Masjid Raya Samalanga Dalam Menerapkan Manajemen Kedisiplinan Dalam Belajar. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 73-81.

<sup>4</sup> Fahmi, Z., & Amiruddin. (2022). Konsep dan Proses Pengembangan Kurikulum Ma'had Aly Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga Bireuen Aceh. *Jurnal At-Tarbiyah*, 8(1), 11-22. Retrieved from <https://ejournal.iaialaziziyah.ac.id/index.php/jiat/article/view/131>

Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Universitas Islam Negeri (UIN), maupun kampus-kampus pada umumnya. Hanya saja, Ma'had Aly difokuskan pada Studi Islam murni. Sementara itu, STAIN, IAIN dan UIN adalah perguruan tinggi yang mengkorelasikan antara ilmu Islam murni dan ilmu umum.<sup>5</sup>

Metode pembelajaran yang diterapkan di Ma'had Aly MUDI Masjid Raya Samalanga meliputi metode sorogan, bandongan dan diskusi/bahtsul masail.<sup>6</sup>

## **B. Kurikulum Dayah Putri Muslimat**

Pengajaran di Dayah Mudi Masjid Raya Samalanga menggunakan metode Dayah salafiyah. Pendidikan salafiyah yang dimaksud adalah pendidikan ilmu syar'iyah dengan menggunakan kitab-kitab karangan ulama terdahulu yang menjadi sumber atau rujukan para penulis buku-buku agama yang ada sekarang atau lebih dikenal dengan sebutan *Kitab Kuning Gundul*, atau Klasik. Program ini disajikan agar santri menguasai ajaran Islam secara utuh dan literature berbahasa Arab klasik sebagai sumber asli ajaran Islam. Program penyajian ini mencakup bidang studi : Al-Quran, Al-hadist, Tauhid, Fiqh, Yasauf, Tarikh, Usul Fiqh, Nahwu, Sharaf, Mantiq, Bayan, Badi', Ma'ni, Balaghah, Tarikh Islam dan lain-lain. Kajian kitab-kitab tersebut dilaksanakan dengan sistem tatap muka, diskusi, muzakarah dan ilmiah sesuai dengan adab ketimuran Indonesia.

Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga sangat kuat dalam menerapkan kultur literasi, baik dalam kegiatan pra pembelajaran, pemanfaatan perpustakaan dan masih banyak lagi upaya dalam meningkatkan minat membaca.<sup>7</sup> Selain itu, adanya kerja keras para

---

<sup>5</sup> Marzuki Ali, & Amiruddin. (2020). Ma'had Aly Sebagai Solusi Dalam Mempertahankan Kualitas Pendidikan Dayah Di Era 4.0. *Jurnal Al-Fikrah*, 9(2), 168-181.

<sup>6</sup> Saifannur, S. (2022). Implementasi Kurikulum Ma'had Aly Berstandar Nasional di Ma'had Aly Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga. *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 8(1), 39-55.

<sup>7</sup> Ruslan Razali. (2020). Manajemen Literasi Terhadap Pembudayaan Membaca di Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga. *Jurnal Al-Fikrah*, 9(1), 96-106.

seksi dalam mendisiplinkan santri juga sangat membantu.<sup>8</sup> Selain itu juga menggunakan sistem evaluasi pembelajaran dengan mutu tinggi.<sup>9</sup> Sehingga sangat mendukung berbagai kegiatan yang dilakukan.

### **C. Bentuk kegiatan**

Kegiatan pengabdian masyarakat di Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga dilaksanakan pada bulan Oktober sampai Desember bertempat di salah satu ruangan kelas di sekolah tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pelatihan mengajar kitab kuning yang efektif.

Kegiatan pelatihan mengajar kitab kuning dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan kegiatan meliputi :
  - a. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen
  - b. Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada pengurus dan Kepala Sekolah Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen
  - c. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
  - d. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi
  - e. Persiapan tempat untuk pendidikan kesehatan (penyuluhan) yaitu menggunakan salah satu ruangan kelas di sekolah tersebut
2. Kegiatan pengabdian meliputi :
  - a. Pembukaan dan perkenalan dengan Santri Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga Samalanga Desa Mideun Jok Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen yang menjadi sasaran kegiatan;

---

<sup>8</sup> Khairun Asyura. (2021). Pesan Dakwah Qaulan Maysura pada Seksi Jamaah ( Studi Analisis di Dayah Putri Muslimat). *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*, 8(1), 31-53.

<sup>9</sup> Abdullah, A. (2016). Sistem Pembelajaran dan Proses Evaluasi Ujian di LPI Dayah Mudi Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Al-Fikrah*, 5(2), 166-191.

- b. Penyuluhan mengenai Konsep Ekonomi Syariah Dalam Sistem Perbankan Syariah;
- c. Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta pelatihan.

### 3. Penutupan

- a. Pemberian *door prize* bagi peserta yang mampu menjawab pertanyaan
- b. Foto bersama dengan peserta penyuluhan (Santri)
- c. Berpamitan dengan pengurus dan Kepala Sekolah Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen
- d. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat

### Sasaran

Kegiatan pendidikan kesehatan (penyuluhan) kesehatan mengenai pengajaran kitab kuning yang cepat ini ditujukan pada Santri kelas 1,2,3 di Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen. Sebanyak kurang lebih 60 Santri terlibat dalam kegiatan ini dan mereka tersebar dalam berbagai tingkatan kelas.

### Output dan Outcome

*Output* yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah:

1. Santri diberikan pendidikan kesehatan (penyuluhan) mengenai Konsep Ekonomi Syariah Dalam Sistem Perbankan Syariah.
2. Dari hasil penyuluhan, Santri memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab. Didapatkan beberapa pertanyaan dari Santri diantaranya:
  - a. Bagaimanakah cara cepat belajar Ekonomi Syariah?
  - b. Bagaimana cara belajar perbankan syariah?
  - c. Apa dasa-dasar yang harus dikuasai?
3. Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman Santri terhadap isi materi penyuluhan, maka diberikan beberapa pertanyaan terkait isi materi penyuluhan dan Santri dipersilahkan untuk menjawab. Santri yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar diberikan *door prize* sebagai tanda apresiasi.



Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah :

1. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa pelatihan sehingga para santri cepat menguasai kitab kuning.
2. Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia khususnya pada siswa dan siswi sebagai generasi muda agar ikut aktif mempelajari kitab kuning menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.
3. Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh, khususnya Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan masyarakat khususnya generasi muda.

### **Deskripsi Proses Kegiatan**

Kegiatan pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang pembuangan sampah yang baik di Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen secara umum berjalan dengan lancar. Kepala Sekolah dan Pengurus sekolah membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta penyuluhan. Peserta penyuluhan merupakan Santri kelas 1,2,3 Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga. Tempat yang dipakai untuk kegiatan tersebut adalah salah satu ruangan kelas yang terdapat pada Dayah MUDI Masjid Raya Mideun Jok Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen.

Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar pengelolaan sampah. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai Konsep Ekonomi Syariah Dalam Sistem Perbankan Syariah. Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi tersebut. Selama kegiatan penyuluhan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi penyuluhan.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri

melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Peserta yang mampu menjawab pertanyaan mendapatkan door prize sebagai tanda apresiasi dan setelah itu kegiatan penyuluhan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan Santri peserta seminar.

Adapun kendala yang dijumpai selama proses kegiatan penyuluhan adalah usia siswa siswi yang relatif masih muda, sehingga perlu tenaga ekstra untuk membuat siswa siswi tetap memperhatikan pemberian materi.

### **Keberlanjutan Program**

Kegiatan pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang pembuangan sampah yang baik di Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan penyuluhan dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya terutama terkait pengelolaan dan pemanfaatan daur ulang sampah yang memiliki nilai ekonomis. Pengurus sekolah juga mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan sehingga semakin dapat meningkatkan pengetahuan Santri

### **Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut**

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah :

1. Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan para Santri terutama mengenai Konsep Ekonomi Syariah Dalam Sistem Perbankan Syariah. Kegiatan dapat berupa penyuluhan secara berkelanjutan kepada seluruh Santri Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga.
2. Diadakan kerjasama dengan instansi yang memiliki pengalaman dalam daur ulang sampah.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melakukan Pembinaan Santri Dayah Mudi Mesjid Raya Samalanga Dalam Memahami Konsep Ekonomi Syariah Dalam Sistem Perbankan Syariah. Kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Konsep Ekonomi Syariah Dalam Sistem Perbankan Syariah di Dayah MUDI Mesjid Raya Mideun Jok Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen telah terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Konsep Ekonomi Syariah Dalam Sistem Perbankan Syariah yang baik di Dayah MUDI Mesjid Raya Mideun Jok Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen mendapatkan respon yang antusias dari para Santri Dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan (Santri) terkait materi penyuluhan dan Santri di sekolah tersebut mengharapkan ada kegiatan pelatihan kembali Pembinaan Santri Dayah Mudi Mesjid Raya Samalanga Dalam Memahami Konsep Ekonomi Syariah Dalam Sistem Perbankan Syariah.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Rasa terima kasih kami sampaikan kepada Rektor Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireun Aceh Tgk. Muhammad Abrar Azizi, M.Sos. yang telah memberikan dukungan kebijakan dan pengarahan dalam penyusunan laporan kegiatan ini. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireun Aceh yang telah mendanai kegiatan ini. Tak lupa, kami juga menyampaikan terimakasih kepada pihak pimpinan, segenap pengurus Dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen Propinsi Aceh sebagai tempat pelaksanaan kegiatan serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2016). Sistem Pembelajaran dan Proses Evaluasi Ujian di LPI Dayah Mudi Mesjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Al-Fikrah*, 5(2).
- Amiruddin. (2016). Sistem Pembelajaran dan Proses Evaluasi Ujian di LPI Dayah Mudi Mesjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Al-Fikrah*, 5(2).
- Fahmi, Z., & Amiruddin. (2022). Konsep dan Proses Pengembangan Kurikulum Ma'had Aly Dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga Bireuen Aceh. *Jurnal At-Tarbiyah*, 8(1), 11-22. Retrieved from <https://ejournal.iaialaziziyah.ac.id/index.php/jiat/article/view/131>
- Halimatussakdiah, H., Abda, Y., & Iqlima, I. (2022). Pelatihan Tata Boga Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Santri/ Mahasiswi Melalui Pengolahan Bahan Masakan, Minuman dan Hidangan Penutup di Dayah Mudi Putri Mesjid Raya Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Ishak, Musbani, & Muhammad Iqbal. (2022). Pembinaan Santri Dayah Mudi Mesjid Raya Samalanga Dalam Menerapkan Manajemen Kedisiplinan Dalam Belajar. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Khairun Asyura. (2021). Pesan Dakwah Qaulan Maysura pada Seksi Jamaah ( Studi Analisis di Dayah Putri Muslimat). *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*, 8(1).
- Marzuki Ali, & Amiruddin. (2020). Ma'had Aly Sebagai Solusi Dalam Mempertahankan Kualitas Pendidikan Dayah Di Era 4.0. *Jurnal Al-Fikrah*, 9(2).
- Ruslan Razali. (2020). Manajemen Literasi Terhadap Pembudayaan Membaca di Dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga . *Jurnal Al-Fikrah*, 9(1).
- Saifannur, S. (2022). Implementasi Kurikulum Ma'had Aly Berstandar Nasional di Ma'had Aly Dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga. *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 8(1), 39-55.